

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Commented [ai1]: hapus

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari bab - bab sebelumnya dan analisis data di atas pada penelitian analisis pengaruh tata kelola kampus terhadap kepuasan mahasiswa AKTI melalui variabel *intervening* motivasi belajar menggunakan SEM, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran sistem blok, tata kelola kampus, dan pelayanan pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar serta motivasi belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t-statistik $> 1,96$ dan nilai *p-values* $< 0,05$ yang berarti variabel pembelajaran sistem blok, tata kelola kampus dan pelayanan pendidikan berkontribusi langsung dalam peningkatan motivasi belajar, serta variabel motivasi belajar berkontribusi langsung terhadap peningkatan kepuasan mahasiswa. Sehingga menandakan bahwa implementasi pembelajaran sistem blok efektif dalam meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa yang kemudian akan meningkatkan motivasi belajar. Tata kelola kampus memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar, dimana tata kelola kampus yang baik, mencakup administrasi dan manajemen yang efisien akan memberikan dampak persepsi positif mahasiswa. Dengan kualitas pelayanan pendidikan yang baik, termasuk interaksi antara dosen dan mahasiswa, dukungan administratif dan fasilitas akademik yang memadai tentunya dapat mempengaruhi motivasi belajar. Motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa, karena dengan semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan mahasiswa.
2. Motivasi belajar sebagai variabel *intervening* yang menghubungkan antara pembelajaran sistem blok, tata kelola kampus dan pelayanan pendidikan, terhadap kepuasan mahasiswa yang diuji secara simultan memiliki pengaruh signifikan dengan nilai t-statistik $> 1,96$ dan nilai *p-values* $< 0,05$. Meski

begitu, peran dalam level struktural peran mediasi masih tergolong rendah hingga sedang. Selain itu juga memiliki tingkat kelayakan model yang tinggi (besar). Hal ini ditunjukkan dengan hasil *Goodness of Fit* (GOF) dengan nilai 0,579, nilai *Goodness of Fit* (GOF) tersebut merupakan indikator bahwa model SEM-PLS yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kesesuaian model yang baik dan valid dalam menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis merekomendasikan beberapa saran untuk AKTI (Akademi Komunitas Toyota Indonesia) yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa, antara lain:

1. Pembelajaran sistem blok diharapkan tetap terus dilakukan evaluasi dengan melibatkan umpan balik dari mahasiswa dan dosen. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan bahwa pembelajaran sistem blok tetap relevan dan efektif.
2. Meningkatkan kualitas tata kelola kampus, termasuk aspek transparansi, efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Dengan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan administrasi dan memastikan semua kebijakan kampus mendukung lingkungan belajar yang kondusif.
3. Pelayanan pendidikan, termasuk akses terhadap sumber daya pembelajaran, layanan akademik dan dukungan bagi mahasiswa juga terus diperbaiki. Dengan adanya pelayanan yang responsif dan ramah, tentunya dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa baik secara langsung atau tidak langsung dalam memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih giat lagi.
4. Mengadakan beberapa program dan kegiatan yang dapat membuat mahasiswa termotivasi, sehingga mahasiswa akan lebih puas dengan pengalaman akademiknya dan dapat berprestasi lebih baik.